INDOPREMIER

IPOTGO

18 April 2017

Morning Update

Equity | Indonesia | Research Daily

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,310.6	6,420.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,641.9	4,589.1
Net asing (Rp miliar)	65.7	884.4	504.2
Net asing (jt shm)	-150.6	818.5	2,232.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,037.2	6,079.5

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,852	2.9%	0.1%	-0.7%
Basic Industry	607	38.2%	-0.1%	12.7%
Consumer	2,434	4.9%	0.2%	4.7%
Finance	866	28.1%	-1.3%	6.7%
Infrastucture	1,087	2.6%	-1.4%	2.9%
Misc. Industry	1,428	13.2%	-1.2%	4.2%
Mining	1,548	61.5%	0.0%	11.8%
Property	502	1.6%	-0.8%	-3.0%
Trade	911	7.3%	-0.7%	5.8%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,577	14.6%	-0.7%	5.3%
FSSTI	Singapura	3,138	7.6%	-1.0%	8.9%
KLCI	Malaysia	1,734	0.9%	0.2%	5.6%
SET	Thailand	1,576	12.7%	-0.9%	2.1%
KOSPI	Korsel	2,146	6.8%	0.5%	6.1%
SENSEX	India	29,414	13.9%	-0.2%	10.5%
HSI	Hongkong	24,262	13.7%	-0.2%	10.3%
NKY	Jepang	18,355	12.8%	0.1%	-3.2%
AS30	Australia	5,926	14.2%	-0.7%	2.9%
IBOV	Brasil	64,335	21.6%	2.4%	6.8%
DJI	Amerika	20,637	14.6%	0.9%	4.4%
SX5P	Eropa	3,147	9.5%	-0.5%	4.5%
UKX	Inggris	7,328	15.1%	-0.3%	2.6%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TLKM	30.76	2,041.5	-0.07	-0.23%
TINS	0.063	833.3	0.00	1.72%
ANTM	0.034	452.0	0.00	-5.88%
Rp/US$	13,274			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.23		
Kredit Bank IDR	13.98		
BI Rate (%)	6.50	3.61%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.40%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.30%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US$ *(in USD)*	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	53.2	30.5%	-0.5	-1.00%
CPO/ ton	567.7	-5.5%	-1.1	-0.20%
Karet/ kg	2.34	29.5%	0.0	-1.37%
Nikel/ ton	9,680	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
Timah/ ton	19,398	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
Emas/tr. oz	1,285.7	4.2%	-1.0	-0.08%
Batu Bara/ ton	84.2	65.5%	0.0	0.00%
Tepung Terigu/ ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/bushel	3.5	-6.2%	0.0	-1.28%
Kedelai	9.3	-2.3%	0.0	-0.24%
Tembaga	5,601.3	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan di tutup menguat setelah selama seminggu terakhir dibayangi oleh ketegangan geopolitik yang diharapkan investor berakhir tenang, selama saham perbankan menopang kenaikan indeks. Dow Jones ditutup menguat 183 poin (+0,90%) di level 20.637, S&P 500 ditutup menguat 20 poin (+0,86%) pada level 2.349. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 108 poin (+0,59%) di level 18.463. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 12 poin (-0,09%) menjadi 13.298.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street selama mulai masuknya musim laporan keuangan kuartal diprediksi menjadi sentimen positif indeks, di sisi lain melemahnya harga minyak mentah di perkirakan menjadi katalis negatif hari ini. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan target *support* di level 5.525 sedangkan *resist* pada level 5.625. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- CTRA (SELL, Resist: Rp1.290, Support: Rp1.200)
- TBIG (SELL, Resist: Rp6.075, Support: Rp5.925)
- SCMA (Spec Buy, TP: Rp2.870, Support: Rp2.750)
- BSDE (Spec Buy, TP: Rp1.790, Support: Rp1.740)

News Highlight

PT United Tractors Tbk (UNTR) Hingga kuartal I 2017, penjualan Komatsu melambung 69,7% menjadi 847 unit dari sebelumnya 499 unit. Penjualan dari sektor pertambangan memberi kontribusi terbesar, mencapai 41%. Padahal pada periode yang sama tahun lalu, kontribusi penjualan dari sektor pertambangan hanya sebesar 21%. Sementara itu, sektor konstruksi berkontribusi 26% terhadap penjualan. Lalu, porsi penjualan sektor kehutanan dan perkebunan masing-maisng 20% dan 13%. Kemudian untuk produksi *overburden removal* dari anak usaha di bidang kontraktor pertambangan PT Pamapersada Nusantara naik dari 165,4 juta bcm menjadi 169,7 bcm. Produksi batu bara juga naik tipis dari 24,6 juta ton menjadi 25 juta ton.

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan penjualan mobil yang meningkat. Sepanjang kuartal I 2017, ASII menjual total 212.782 unit mobil, meningkat sekitar 40% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, 151.217 unit. Penjualan mobil non-LCGC maish menjadi yang paling dominan. Selama periode itu, penjualannya mencapai 32% dari total penjualan kuartal I. Sementara, untuk LCGC, penjualan mencapai 51.839 unit. Sehingga, market share ASII di pasar mobil murah ini pun ikut tergerus, dari semula sebesar 83% pada Januari, menjadi 75% pada Maret lalu. Pada market share untuk non-LCGC, pangsa pasarnya justru turun jadi 55% pada Maret dari sebelumnya 57% pada Januari lalu.

PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS) menganggarkan belanja modal US$10 juta pada 2017 untuk penambahan dua kapal baru guna melayani rute pelayanan di Indonesia Timur. Perseroan mengatakan bahwa dua kapal tersebut rencananya masing-masing berkapasitas minimal 2.500 TEUs. TMAS sudah memiliki 34 unit armada kapal untuk melayani rute pelayaran peti kemas ke seluruh Indonesia. Total kapasitas armada perseroan mencapai 25.785 TEUs. Dengan penambahan dua armada tersebut, target kapasitas kapal perseroan hingga akhir tahun ini akan mencapai total 30.783 TEUs dengan total 36 unit kapal.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,375	7,550	-9.85%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,740	3,575	30.47%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	865	1,600	84.97%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,205	5,350	343.98%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,625	11,550	-0.65%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,425	12,100	-2.62%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	16,925	11,800	-30.28%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,250	5,600	-10.40%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,700	3,800	-19.15%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,270	1,150	-49.34%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	16,650	22,500	35.14%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,460	333	-90.38%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,800	13,600	54.55%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,560	6,500	82.58%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,260	3,000	32.74%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,360	4,700	39.88%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,330	2,500	7.30%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,340	2,900	23.93%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,150	17,400	113.50%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,975	7,900	-0.94%
Unilever	UNVR	HOLD	45,300	39,375	-13.08%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,540	1,710	11.04%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,575	11,900	-12.34%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,610	6,150	33.41%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,480	3,600	45.16%
Soechi Lines	SOCI	BUY	368	690	87.50%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,250	700	-44.00%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	218	400	83.49%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	350	420	20.00%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,765	2,500	41.64%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,245	1,150	-7.63%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	740	1,420	91.89%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,335	1,500	12.36%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	575	600	4.35%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,125	4,150	-41.75%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,010	3,300	-17.71%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,940	4,360	48.30%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	300	340	13.33%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,890	3,050	-21.59%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,000	10,400	73.33%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	161	320	98.76%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.